

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Kerja praktek merupakan persyaratan penting dalam memperoleh gelar sarjana di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Melalui kerja praktek mahasiswa menjadi lebih memahami tentang penerapan ilmu teknik kimia di lapangan. Penerapan ilmu teknik kimia di lapangan terjadi di proses pengolahan pelumas bekas menjadi pelumas siap pakai. Proses pengolahan pelumas bekas di PT ALP Petro Industri melalui dua tahap proses pengolahan yaitu refinery dan blending. Refinery sendiri dibagi menjadi tiga bagian proses diantaranya proses *preflash*, *thermal de asphalt*, dan proses *hidrofinishing*. Sedangkan proses blending sendiri merupakan proses pencampuran base oil dengan bahan aditif agar siap di pasarkan menjadi pelumas siap pakai. Penerapan ilmu teknik kimia juga terjadi pada proses pengolahan limbah cair yang ada di PT ALP Petro Industry, dari proses treatment hingga pengendalian proses limbah serta quality control limbah yang diolah, serta problem solving masalah yang timbul di lapangan bisa diselesaikan dengan pemahaman tentang basic science di teknik kimia.

VI.2. Saran

Saran untuk penyelesaian problem yang terjadi di dissolve air flotation (DAF) selanjutnya perlu penambahan beberapa variabel yang cukup penting dalam pengamatan dan mempengaruhi kinerja DAF.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Pergub-Jatim-Nomor-72-tahun-2013-Baku-Mutu-Air-Limbah-Bagi-Industri-dan-atau-Kegiatan-Usaha-Lainnya”.
- [2] R. Hasan and A. Khoirunnisa, “Efektivitas Koagulan Aluminium Sulfat dan Poly Aluminium Chloride (PAC) pada Pengolahan Limbah Cair B3 PT X.”
- [3] A. Zakaria, D. Mira Fadela, E. Sri Lestari, J. Anna Margaretha Tambunan, and R. Sagita Razak, “Penentuan Kondisi Optimum Koagulan Poli Alumunium Klorida Metode Jar Test Berdasarkan Penurunan Konsentrasi Total Suspended Solid (TSS) Air Limbah menggunakan Response Surface Method.”